

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian tentang analisis implementasi pendekatan saintifik di SD Negeri Kecamatan Tebingtinggi Kota Kota Tebingtinggi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi pendekatan saintifik dalam membentuk kecakapan spiritual

Guru di SD Negeri Kecamatan Tebingtinggi Kota Kota Tebingtinggi secara teori sudah paham tentang pendekatan saintifik dan dapat mengimplementasikan sikap spiritual sebagai dampak pengiring ke dalam lima tahapan pendekatan saintifik, namun dalam pelaksanaannya guru belum optimal. Karena pada lima tahap kegiatan pengalaman pokok belajar tidak semua dapat terlaksana disebabkan alokasi waktu yang terbatas. Untuk mengurangi kendala-kendala dari sebagian pihak sekolah sasaran secara keseluruhan dengan mengadakan sosialisasi mini di sekolah masing-masing dengan mendatangkan instruktur nasional dan guru bantu untuk memberikan pelatihan secara mendalam kepada guru sasaran tentang pelaksanaan kurikulum 2013 terutama pendekatan saintifiknya. Sebaiknya semua *stake holder* terlibat secara langsung maupun tidak langsung memberikan penanaman dan contoh sikap spiritual yang baik. Berdasarkan hasil observasi tentang kecakapan spiritual siswa yang sudah tercapai dengan cukup baik di kelas V pada dua SD Negeri di kecamatan Tebingtinggi Kota

menunjukkan bahwa dari 27 aspek kecakapan spiritual yang diamati hanya 15 aspek yang dapat terlaksana dengan baik. Namun 12 aspek lagi belum dapat terlaksana dengan baik. Dengan demikian implementasi pendekatan saintifik dalam membentuk kecakapan spiritual siswa pada dua SD Negeri di kecamatan Tebingtinggi Kota dapat tercapai dengan cukup baik. Namun masih perlu peningkatan pada beberapa indikator yang belum dicapai siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara pada guru, faktor pendukung implementasi pendekatan saintifik adalah : (1) Kebijakan pemerintah dalam membuat pelatihan-pelatihan pada guru-guru, (2) Kepala sekolah dalam hal mendatangkan fasilitator daerah untuk melatih guru-guru di sekolah, (3) Sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran. Faktor penghambatnya adalah : (1) Kesulitan dalam penilaian, (2) Waktu pelaksanaan, (3) Menarik hubungan dari setiap fenomena yang ada, (4) Kesiapan guru dalam menyajikan pelajaran dan mengaitkannya dengan fenomena yang sekarang terjadi.

4.2 Saran

Setelah mengkaji dan membahas berbagai hal terkait dengan proses penelitian serta kesimpulan di atas, ada beberapa masukan berupa saran bagi guru, pelaku pendidikan, dan pemerintah :

1. Siswa ; Sebaiknya dapat menunjukkan kecakapan spiritual yang baik di sekolah dan lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari – harinya, sehingga seorang

siswa dapat menyesuaikan diri dengan setiap persoalan yang dihadapi dalam kehidupan selanjutnya.

2. Guru ; Sebaiknya memberikan nasehat dan pengawasan serta teguran langsung kepada siswa dan juga terus meningkatkan wawasan dan pemahaman melalui workshop, seminar, rapat kerja, atau mempelajari buku-buku tentang pendekatan saintifik agar kecakapan spiritual siswa dapat meningkat.
3. Sekolah ; Sebaiknya sosialisasi dan pelatihan lebih difokuskan kepada guru sasaran yang mengemban tugas melaksanakan kurikulum 2013, sehingga guru sasaran tersebut dapat mengadakan sosialisasi mini terhadap guru-guru di sekolah masing-masing yang belum mengikuti pelatihan sehingga pemahaman guru tentang pendekatan saintifik semakin meningkat.
4. Dinas ; Sosialisasi dari dinas pendidikan sebaiknya dilakukan secara rutin agar guru memiliki tanggung jawab langsung terhadap kemajuan belajar siswanya dan mampu mengembangkan silabus sesuai dengan kompetensi.